

## **Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi dan Logistik Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2021-2024**

*Marcellina Tesana Permata*

*Universitas Buddhi Dharma*

Email : [marcellinatesanapermata13@gmail.com](mailto:marcellinatesanapermata13@gmail.com)

### **ABSTRAK**

Harga saham merupakan ukuran sentimen investor dan, secara tidak langsung, nilai suatu perusahaan. Terdapat sejumlah faktor yang berkontribusi terhadap nilai perusahaan, termasuk ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan kualitas tata kelola perusahaan. Dua belas perusahaan transportasi dan logistik, yang dipilih secara acak dari lima puluh dua perusahaan yang terdaftar di BEI antara tahun 2021 dan 2024, menjadi subjek penelitian ini. Para peneliti dalam penelitian ini mengandalkan sumber sekunder seperti laporan keuangan dan laporan tahunan untuk menyusun data kuantitatif mereka. Untuk menganalisis data, digunakan IBM SPSS 27, yaitu regresi linier berganda. Nilai perusahaan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh struktur modal dan profitabilitas, tetapi tidak dipengaruhi oleh likuiditas, struktur aset, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik. Tata kelola perusahaan yang baik, ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan profitabilitas semuanya berdampak pada nilai perusahaan secara bersamaan.

**Kata Kunci:** Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan

## PENDAHULUAN

Indeks sektor transportasi di BEI mengalami penurunan signifikan pada tahun 2024. Indeks IDXTRANS tercatat turun 0,31% dan melemah 13,76% sepanjang tahun berjalan, tercermin dari pelemahan saham ASSA (-26,42%), SMDR (-8%), dan TMAS (-8%), yang juga membukukan penurunan laba bersih masing-masing sebesar 35,01% dan 36,04% per Q3/2024. Pelemahan ini dipicu oleh turunnya permintaan jasa transportasi, kenaikan biaya operasional, ketidakpastian ekonomi makro, serta beban regulasi baru. (Bisnis.com)

Fenomena ini menunjukkan bahwa nilai perusahaan di sektor transportasi dipengaruhi oleh faktor internal seperti likuiditas, profitabilitas, struktur modal, struktur aktiva, ukuran perusahaan, dan *good corporate governance*. Penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang berbeda, seperti menurut (Febryanti B. Dotulong, 2023) Likuiditas yang memadai mengirimkan sinyal positif kepada investor bahwa perusahaan dapat membayar kewajibannya tanpa menjual aset tetap, yang pada gilirannya meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan menurut (Waringin et al., 2025) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Muhamad Nico & Indria Widyaastuti, 2025) bahwa, kemampuan untuk menghasilkan keuntungan merupakan indikator efisiensi operasional dan manajemen yang kompeten, dan tingkat profitabilitas yang tinggi merupakan indikator positif dari nilai suatu perusahaan, sedangkan menurut (Ambar Winda Tri Lestari & Nova Novita, 2023) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Waringin et al., 2025) bahwa, struktur modal yang seimbang, dengan perpaduan yang tepat antara utang dan aset, dapat membantu perusahaan mencapai potensi penuhnya dan meningkatkan nilainya, Sedangkan menurut (Yenny et al, 2021) struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

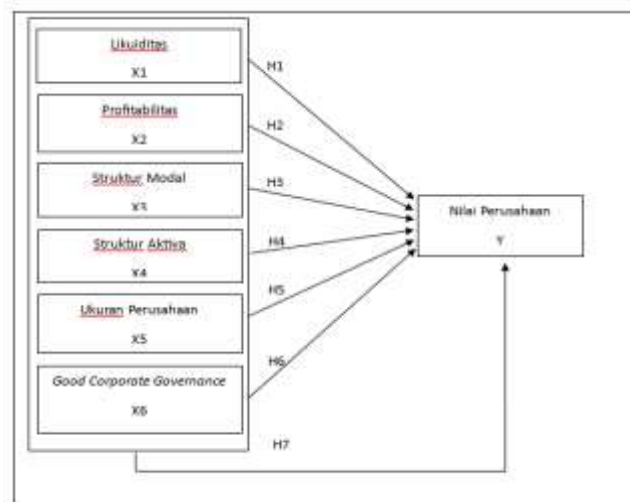
Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Arini Novandalina et al, 2022) bahwa, struktur aset yang lebih besar berarti nilai perusahaan yang lebih tinggi karena menunjukkan sejauh mana aset perusahaan dapat dimanfaatkan sebagai jaminan ketika pemberi pinjaman memberikan pinjaman, sedangkan menurut (Jihan Hasan & Rinny Meidiyustiani, 2023) struktur aktiva tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Rifqi Adhitama Firdaus, 2023) bahwa, ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena organisasi yang lebih besar biasanya memiliki sumber daya yang lebih memadai, sedangkan penelitian menurut (Febryanti B. Dotulong, 2023) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Anggraini, 2021) bahwa, *good corporate governance* berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan artinya semakin perusahaan mengawasi faktor GCG maka akan meningkatkan nilai perusahaan, sedangkan menurut (Dini Dwicahyani et al, 2022) *good corporate governance* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1. Kerangka Konseptual



### Hipotesis

- H1 : Diduga Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H2 : Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H3 : Diduga Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H4 : Diduga Struktur Aktiva berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H5 : Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H6 : Diduga *Good Corporate Governance* berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan.  
H7 : Diduga Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, dan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

## METODE

### JENIS PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah deskriptif kuantitatif. Metode penelitian yang menekankan pada pengumpulan dan pengolahan data numerik atau statistik dikenal sebagai metode penelitian kuantitatif (Wajdi et al., 2024).

### Objek Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis laporan keuangan perusahaan logistik dan transportasi yang terdaftar di BEI dari tahun 2021 hingga 2024.

### Jenis dan Sumber data

Studi ini menggunakan data kuantitatif, terukur, dan dapat dikuantifikasi. Laporan keuangan tahunan perusahaan yang terdaftar di BEI menyediakan data sekunder untuk penelitian ini.

### Populasi dan Sampel

#### Populasi

Populasi penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI di subsektor transportasi dan logistik dari tahun 2021 hingga 2024. Dari tahun 2021 hingga 2024, BEI akan menampilkan 52 bisnis dari subsektor transportasi dan logistik.

#### Sampel

Agar suatu sampel valid, demografi dan karakteristik lainnya harus mewakili keseluruhan

populasi. Teknik pengambilan sampel bertujuan (purposive sampling) digunakan untuk menentukan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. (Firmansyah et al., 2022)

Tabel Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang konsisten terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021 – 2024.		52
2	Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang tidak mempublikasikan laporan keuangan tahunan periode 2021 – 2024.	(9)	43
3	Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang mengalami kerugian selama periode 2021 – 2024.	(18)	25
4	Perusahaan sub sektor transportasi dan logistik yang terkena <i>outlier</i> .	(13)	12
	Jumlah Sampel	12	
	Tahun Penelitian	4	
	Jumlah data observasi penelitian 2021-2024	48	

Sumber : Data diolah penulis, 2025

### Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh suatu informasi berdasarkan fakta yang ada serta teknik yang dipilih menentukan kualitas penelitian. (Putra & Lisnawati, 2013) Literatur dan dokumentasi merupakan sumber data utama untuk penelitian ini. Informasi yang dikumpulkan bersumber dari laporan keuangan tahunan perusahaan transportasi dan logistik yang dipublikasikan di BEI. Setelah itu, data akan diorganisasi dan diklasifikasikan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.

Tabel Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	IMJS	Indomobil Multi Jasa Tbk.
2	NELY	Pelayaran Nelly Dwi Putri Tbk.
3	TMAS	Temas Tbk.
4	WEHA	WEHA Transportasi Indonesia Tbk.
5	PURA	Putra Rajawali Kencana Tbk.
6	BLTA	Berlian Laju Tanker Tbk.
7	HAIS	Hasnur Internasional Shipping Tbk.
8	PTIS	Indo Straits Tbk.
9	SHIP	Sillo Maritime Perdana Tbk.
10	SOCI	Soechi Lines Tbk.
11	TPMA	Trans Power Marine Tbk.
12	WINS	Wintermar Offshore Marine Tbk.

### Teknik Analisis Data

Analisis data statistik deskriptif, uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas), regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji T, dan uji F digunakan dalam penelitian ini.

Table Operational Variable

No	Variable	Formula	Source
1	Likuiditas (X1)	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
2	Profitabilitas (X2)	$\text{Return on Asset} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
3	Struktur Modal (X3)	$\text{Debt to Asset} = \frac{\text{Total Liabilitas}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
4	Struktur Aktiva (X4)	$\text{Struktur Aktiva} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$	Rasio
5	Ukuran Perusahaan (X5)	$\text{SIZE} = \text{LN}(\text{Total Aset})$	Ordinal
6	<i>Good Corporate Governance</i> (X6)	$\text{KI} = \frac{\text{Jumlah Saham Institusional}}{\text{Jumlah Saham yang Beredar}}$	Rasio
7	Nilai Perusahaan (Y)	$\text{PBV} = \frac{\text{Harga Pasar Per Lembar Saham}}{\text{Nilai Buku Per Saham}}$	Rasio

## HASIL

### Uji Statistik Deskriptif

Tabel. Analisis Statistik Deskriptif dari Setiap Variabel

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CR	48	,4228	5,5050	2,042140	1,1219551
ROA	48	,0007	,3210	,078437	,0756455
DAR	48	,0516	,8458	,373875	,2112150
SA	48	,5926	1,0510	,778348	,0976712
size	48	26,1281	31,0124	28,307869	1,3253452
KI	48	,1691	,9927	,704550	,2361671
PBV	48	,1500	5,0686	1,148740	1,0638278
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Data Olah SPSS 27

Dengan menggunakan statistik deskriptif, dapat mempelajari karakteristik sampel dan kondisi variabel yang diteliti dengan melihat nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan

simpangan bakunya. Setiap kali rata-rata melebihi simpangan baku, katakan bahwa pengujian tersebut dapat dilanjutkan (Prof. Dr. Sugiyono, 2007). Data tersebut layak untuk pengujian lebih lanjut karena, seperti yang terlihat pada tabel di atas, rata-rata semua variabel lebih besar daripada simpangan baku.

**Tes Asumsi Klasik**

**Tes Normalitas**

Hasil Uji Normalitas Tabel

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

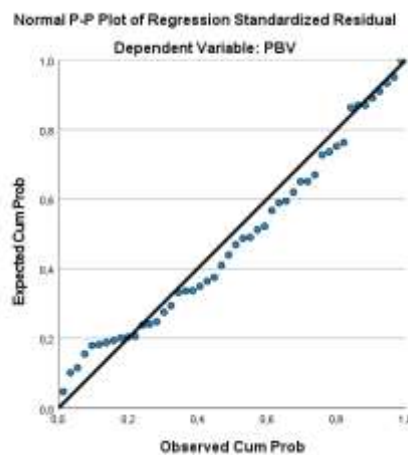
		Unstandardized Residual	
N		48	
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000	
	Std. Deviation	,66609634	
Most Extreme Differences	Absolute	,091	
	Positive	,091	
	Negative	-,079	
Test Statistic		,091	
Asymp. Sig. (2-tailed) <sup>c</sup>		,200 <sup>d</sup>	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>e</sup>	Sig.	,396	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,383
		Upper Bound	,408

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.
- e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data Olah SPSS 27

Data yang baik untuk model regresi adalah data yang mengikuti distribusi normal, yang merupakan tujuan dari uji normalitas. (Ghozali, 2018) Dapat disimpulkan bahwa data residual terdistribusi normal, karena variabel yang dianalisis memiliki distribusi normal dan sesuai dengan persyaratan normalitas (seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas), dengan nilai Asymp Sig. (2-Tailed) sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05.

Gambar. Normal P-P Plot Graph



Sumber: Data Olah SPSS 27

Titik-titik tersebut tersebar di sekitar garis diagonal, seperti yang terlihat pada ilustrasi di atas. Hasilnya menunjukkan bahwa uji normalitas penelitian ini berhasil, membuka jalan untuk analisis tambahan.

### Uji Multikolinearitas

Table. Uji Multikolinearitas

		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	CR	,517	1,935
	ROA	,852	1,174
	DAR	,476	2,103
	SA	,763	1,311
	size	,468	2,138
	KI	,682	1,467

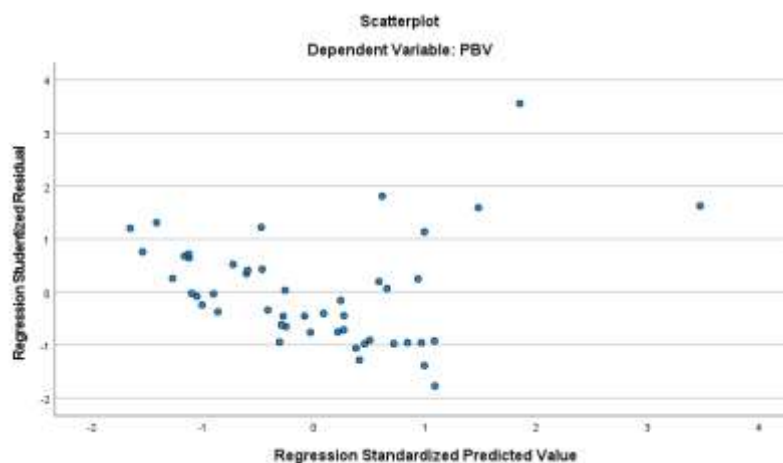
a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data Olah SPSS 27

Jika variabel independen lolos uji multikolinearitas, artinya tidak ada masalah multikolinearitas. Ketika nilai toleransi dan VIF berada antara 10 dan 0,10, ini akan ditampilkan. Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel independen memiliki nilai toleransi di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10. Hal ini mengurangi multikolinearitas dan menunjukkan bahwa penelitian dapat diperluas. (Billy Nugraha, 2022)

### Uji Heteroskedastisitas

Gambar. Hasil Uji Scatterplot Heteroskedastisitas



Sumber: Data Olah SPSS 27

Menurut (Oktavia & Fernos, 2023), uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengidentifikasi kejadian dalam regresi ketika varians residual bervariasi antar observasi. Tidak ada pola yang terlihat, seperti gelombang, pelebaran, atau penyempitan, yang dapat dibedakan

dari distribusi titik-titik yang tersebar pada gambar di atas. Pada sumbu Y, titik-titik tersebut juga tersebar baik di atas maupun di bawah 0. Dengan demikian, heteroskedastisitas tidak ada dalam persamaan model regresi.

### Uji Autokorelasi

Tabel 7. Hasil Uji Autokorelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,780 <sup>a</sup>	,608	,551	,7131716	1,879

a. Predictors: (Constant), KI, ROA, SA, CR, DAR, size

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengidentifikasi keberadaan hubungan antara nilai observasi dengan nilai observasi lain dalam dataset yang sama, yang terjadi pada periode waktu yang berbeda. (Hutagaol, 2025) Dari tabel hasil uji autokorelasi diatas, dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson yaitu sebesar 1,879. Diketahui bahwa jumlah sampel (n) sebesar 48 dan jumlah variabel independen (k) yaitu sejumlah 6 variabel. Berdasarkan tabel Durbin-Watson dengan nilai (n) = 48 dan (k) = 6 diperoleh hasil  $dU = 1,8265$  dan  $dL = 1,2709$ . Hasil untuk uji autokorelasi yaitu  $DU < DW < 4 - DU$  atau  $1,8265 < 1,879 < 2,1735$  sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa pada model regresi ini tidak terjadi masalah autokorelasi dan layak untuk melanjutkan uji selanjutnya.

### Uji Statistik

#### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,208	3,509		1,484	,145
	CR	-,166	,129	-,175	-1,289	,205
	ROA	11,241	1,490	,799	7,545	<,001
	DAR	1,785	,714	,354	2,499	,017
	SA	-,117	1,219	-,011	-,096	,924
	size	-,188	,115	-,234	-1,639	,109
	KI	,208	,533	,046	,390	,699

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Menemukan tingkat ketergantungan atau pengaruh antara variabel independen dan dependen adalah inti dari analisis regresi linier multivariat (Susanti & Saumi, 2022). Dari tabel diatas dapat dibentuk persamaan linear berganda untuk penelitian ini yaitu:

$$Y = 5,208 - 0,166CR + 11,241ROA + 1,785DAR - 0,117SA - 0,188Size + 0,208KI + \varepsilon$$

1. Konstanta ini memiliki koefisien 5,208. Nilai perusahaan, sebagaimana diukur dengan Rasio Harga terhadap Nilai Buku (PBV), adalah 5,208 jika variabel independen berikut dipertahankan konstan atau memiliki nilai 0: Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aset, Ukuran Perusahaan, dan Tata Kelola perusahaan yang Baik.

2. Koefisien untuk likuiditas adalah -0,166. Nilai perusahaan akan turun sebesar 0,166 poin jika semua variabel independen lainnya tetap sama dan likuiditas naik satu unit.
3. Nilai koefisien untuk profitabilitas adalah 11,241. Kenaikan satu unit pada Profitabilitas akan menghasilkan peningkatan 11,241% pada nilai perusahaan, dengan asumsi semua variabel lain tetap sama.
4. 1,785 adalah nilai koefisien untuk struktur modal. Peningkatan satu unit pada Struktur Modal akan menghasilkan peningkatan 1,785 unit pada nilai perusahaan, dengan asumsi semua variabel independen lainnya dipertahankan konstan.
5. Koefisien struktur aset adalah -0,117. Nilai perusahaan akan turun sebesar 0,177 poin jika Struktur Aset bertambah satu unit dan semua variabel independen lainnya tetap sama.
6. Koefisien ukuran perusahaan adalah -0,188. Peningkatan satu unit pada ukuran perusahaan menurunkan nilai perusahaan sebesar 0,188 unit, dengan asumsi semua variabel independen lainnya tetap konstan.
7. Nilai koefisien untuk tata kelola perusahaan yang baik adalah 0,208. Peningkatan satu unit dalam Tata Kelola perusahaan yang Baik akan menyebabkan peningkatan nilai perusahaan sebesar 0,208 unit, dengan asumsi semua variabel lainnya tetap sama.

### Uji Koefisien Penentuan ( $R^2$ )

Tabel. Hasil Koefisien Penentuan ( $R^2$ )

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,780 <sup>a</sup>	,608	,551	,7131716

a. Predictors: (Constant), KI , ROA , SA , CR , DAR , size

b. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Uji koefisien determinasi menentukan seberapa besar variabel independen model regresi menjelaskan fluktuasi variabel dependen. Menurut (Fiana et al., 2022) nilai Adjusted  $R^2$  sebesar 55,1% adalah 0,551 menurut Tabel IV.15. Ukuran perusahaan, profitabilitas, struktur modal, struktur aset, likuiditas, dan tata kelola perusahaan yang baik semuanya berperan dalam menentukan skor Adjusted  $R^2$ . Faktor independen lain yang tidak diperhitungkan dalam analisis ini memengaruhi nilai sisanya sebesar 0,449, atau 44,9%.

## T-Test

Tabel T-Test Result

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,208	3,509		1,484	,145
	CR	-,166	,129	-,175	-1,289	,205
	ROA	11,241	1,490	,799	7,545	<,001
	DAR	1,785	,714	,354	2,499	,017
	SA	-,117	1,219	-,011	-,096	,924
	size	-,188	,115	-,234	-1,639	,109
	KI	,208	,533	,046	,390	,699

a. Dependent Variable: PBV

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Tujuan dari pengujian hipotesis parsial adalah untuk menentukan sejauh mana setiap variabel independen memengaruhi variabel dependen. (Ghozali, 2018) Berdasarkan hasil tabel uji t diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ), variabel Likuiditas menghasilkan nilai t sebesar -1,289, nilai t-tabel sebesar 2,01954, dan nilai sig sebesar 0,205. Nilai t yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar -1,289 lebih rendah daripada nilai t-tabel sebesar 2,0195, dan nilai signifikansinya sebesar 0,205 melebihi tingkat 0,05. Hasil ini membuktikan H1 tidak benar, karena likuiditas tidak mempengaruhi nilai perusahaan.
2. Variabel Profitabilitas memiliki nilai t sebesar 7,545, nilai t-tabel sebesar 2,01954, nilai sig sebesar 0,001, dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Pada 0,001, tingkat signifikansi kurang dari 0,05, dan nilai t yang dihitung sebesar 7,545 lebih besar dari 2,0195. Data ini mendukung H2, yaitu profitabilitas secara signifikan meningkatkan nilai bisnis.
3. Nilai t-tabel sebesar 2,01954 dan nilai t-test sebesar 2,499 diperoleh dari variabel Struktur Modal, bersama dengan tingkat signifikansi 0,017. Nilai 1,785 diperoleh dengan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan kata lain, nilai t-test sebesar 2,0195 kurang dari nilai t-test yang dihitung sebesar 2,499, dan tingkat signifikansi 0,017 lebih rendah dari tingkat 0,05. Temuan mendukung H3, yang menyatakan bahwa struktur modal memang memengaruhi nilai bisnis secara positif dan signifikan secara statistik.
4. Nilai t sebesar 2,01954 dan tingkat signifikansi 0,924 diperoleh dari variabel Struktur Aset, bersama dengan nilai uji t sebesar -0,096 dan tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian, nilai t yang dihitung dalam penelitian ini adalah  $-0,096 < 2,0195$  t-tabel, dan nilai signifikansi adalah  $0,924 > 0,05$ . Dari hasil ini, dapat menyimpulkan bahwa Struktur Aset tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai bisnis (H4).
5. Variabel Ukuran Perusahaan menghasilkan nilai t-tabel sebesar 2,01954 dan nilai sig sebesar 0,109, yang juga menghasilkan nilai -0,188 pada tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Dengan kata lain, tingkat signifikansi adalah 0,109, yang lebih besar dari 0,05, dan nilai t yang dihitung adalah -1,639, yang kurang dari nilai t-tabel 2,0195. Data menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh substansial ukuran perusahaan terhadap nilai perusahaan, sehingga menolak H5.
6. Variabel yang mewakili tata kelola perusahaan yang baik menghasilkan -0,208 pada tingkat signifikansi 0,05, nilai t yang dihitung sebesar 0,390, dan nilai t-tabel 2,01954, dengan nilai sig sebesar 0,699. Dalam penelitian ini, nilai t yang dihitung adalah 0,390, yang kurang dari nilai t-tabel 2,0195, dan nilai signifikansi adalah 0,699, yang lebih

besar dari tingkat 0,05. Data ini membuktikan H6 salah, menunjukkan bahwa tata kelola perusahaan yang baik tidak memiliki dampak yang berarti terhadap harga saham.

## F-Test

Tabel. Hasil Uji-F

		ANOVA <sup>a</sup>				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	32,338	6	5,390	10,597	<,001 <sup>b</sup>
	Residual	20,853	41	,509		
	Total	53,191	47			

a. Dependent Variable: PBV

b. Predictors: (Constant), KI, ROA, SA, CR, DAR, size

Sumber: Data yang diproses menggunakan SPSS 27

Uji F atau uji hipotesis simultan menentukan apakah semua faktor independen memengaruhi variabel dependen secara simultan. Dari tabel di atas, nilai f yang dihitung adalah 10,597 dan nilai f tabel adalah 2,33. Hasil perhitungan,  $10,597 > 2,33$ , melebihi nilai f tabel, meskipun nilai signifikansi, 0,001, kurang dari 0,05. Karena likuiditas, profitabilitas, struktur modal, struktur aset, ukuran perusahaan, dan tata kelola perusahaan yang baik memengaruhi nilai perusahaan secara simultan, hipotesis ketujuh harus benar.

## Pembahasan

### 1. Likuiditas Terhadap Nilai perusahaan

Variabel likuiditas menunjukkan tingkat signifikansi sebesar 0,205, yang lebih tinggi dari 0,05. Hal ini membawa pada kesimpulan bahwa H1 tidak benar. Jadi, apakah suatu perusahaan memiliki komitmen jangka pendek yang besar atau kecil bukanlah faktor utama yang dievaluasi investor ketika menilai perusahaan atau memilih untuk berinvestasi di dalamnya.

### 2. Profitabilitas Terhadap Nilai perusahaan

Profitabilitas merupakan variabel signifikan dengan nilai 0,001, yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, H2 adalah hipotesis yang tepat untuk diterima. Ini menunjukkan bahwa profitabilitas dan nilai bisnis berhubungan positif. Terdapat korelasi langsung antara profitabilitas perusahaan dan nilai pasarnya.

### 3. Struktur Modal Terhadap Nilai perusahaan

Skor 0,017, yang kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Struktur Modal signifikan secara statistik. Dengan demikian, masuk akal untuk mengadopsi hipotesis ketiga (H3). Perusahaan dengan rasio utang terhadap total aset yang lebih besar cenderung memiliki nilai pasar yang lebih tinggi. Hal ini karena investor melihat tingkat utang perusahaan sebagai tanda bahwa manajemennya pandai memanfaatkan utang mereka secara maksimal.

### 4. Struktur Aktiva Terhadap Nilai perusahaan

Skor 0,924, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Struktur Aset signifikan secara statistik. Hasil menunjukkan bahwa H4, hipotesis keempat, adalah salah. Karena investor lebih memperhatikan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan uang daripada detail struktur asetnya, persentase aset tetap yang dimilikinya bukanlah sesuatu yang diperhatikan investor saat mengevaluasinya.

### 5. Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai perusahaan

Dengan nilai 0,109, yang lebih besar dari 0,05, variabel Ukuran Perusahaan dianggap signifikan. Penolakan hipotesis kelima (H5) secara alami mengikuti dari hal ini.

Karena investor paling peduli tentang seberapa baik kinerja perusahaan dalam menghasilkan uang, mereka tidak membiarkan faktor-faktor seperti total aset, yang mengukur ukuran perusahaan, menentukan nilainya.

**6. *Good Corporate Governance Terhadap Nilai perusahaan***

Skor 0,699, yang lebih besar dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel Tata Kelola perusahaan yang Baik secara statistik signifikan. Penolakan hipotesis keenam (H6) secara alami mengikuti dari hal ini. Mengingat bahwa kepemilikan institusional belum secara substansial meningkatkan efisiensi pengawasan atau kualitas tata kelola perusahaan, fakta bahwa mereka mengendalikan persentase tertentu dari saham perusahaan memiliki sedikit pengaruh terhadap bagaimana investor menilai bisnis tersebut.

**7. *Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Good Corporate Governance secara simultan terhadap Nilai perusahaan.***

Nilai  $f$  yang dihitung adalah 10,597 dan nilai  $f$  tabel adalah 2,33; ini adalah hasil dari uji hipotesis simultan (uji  $f$ ). Dengan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ , hasil yang dihitung adalah  $f > f$  tabel atau  $10,597 > 2,33$ . Karena ketujuh hipotesis tersebut terkonfirmasi, dapat mengatakan bahwa tata kelola perusahaan yang baik, ukuran perusahaan, likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan struktur aset semuanya berdampak pada nilai perusahaan secara bersamaan (H7).

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
2. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
3. Struktur Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai perusahaan.
4. Struktur Aktiva tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
5. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan.
6. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap Nilai perusahaan
7. Likuiditas, Profitabilitas, Struktur Modal, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, *Good Corporate Governance* berpengaruh secara simultan terhadap Nilai perusahaan.

## REFERENSI

- Ambar Winda Tri Lestari & Nova Novita. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Struktur Modal, Size, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Sektor Infrastruktur, Utilitas, Dan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017–2021.
- Anggraini, R. (2021). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Fidiana Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (Stiesia) Surabaya.
- Arini Novandalina Et Al. (2022). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas, Kebijakan Dividen, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset Terhadap Nilai Perusahaan Studi Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2016-2018.
- Billy Nugraha. (2022). Pengembangan Uji Statistik : Implementasi Metode Regresi Linear Berganda Dengan Pertimbangan Uji Asumsi Klasik. [https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Pzzzeaaqbj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Uji+Asumsi+Klasik&ots=Kxz0-\\_Uesc&sig=Zz4\\_Utlb75v-Tqnoz\\_Up0crxcya&redir\\_esc=y#v=onepage&q=Uji%20asumsi%20klasik&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=Pzzzeaaqbj&oi=fnd&pg=pr5&dq=Uji+Asumsi+Klasik&ots=Kxz0-_Uesc&sig=Zz4_Utlb75v-Tqnoz_Up0crxcya&redir_esc=y#v=onepage&q=Uji%20asumsi%20klasik&f=false)
- Dini Dwicahyani Et Al. (2022). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan Perusahaan Consumer Non-Cyclicals.
- Febryanti B. Dotulong, S. M. Dan I. W. J. O. (2023). Analisis Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Sub Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/46655>
- Fiana, R. L., Ery, R., Santosa, W. A., Khatik, N., & Semarang, U. M. (2022). Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Menurut Teori Signalling (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei) Tahun 2017-2020). 8(02). [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Firmansyah, D., Pasim Sukabumi, S., & Al Fath Sukabumi, S. (2022). Teknik Pengambilan Sampel Umum Dalam Metodologi Penelitian: Literature Review. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Holistik (Jiph)*, 1(2), 85–114. <https://doi.org/10.55927>
- Ghozali. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam Ibm Spss 25. <https://id.scribd.com/document/653374381/Ghozali-2018>
- Hutagaol, K. (2025). Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss. Kajian Tentang Uji Asumsi Klasik Berbantuan Spss. *Jurnal Padagogik*, 8(2), 15–28. <https://doi.org/10.35974/jpd.v8i2.4173>
- Jihan Hasan, & Rinny Meidiyustiani. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Umur Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2022). *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(4), 324–339. <https://doi.org/10.55606/jumia.v1i4.2056>
- Muhamad Nico & Indria Widyaastuti. (2025). Pengaruh Rasio Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.
- Oktavia, R., & Fernos, J. (2023). Pengaruh Lingkungan Kerja Dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kota Padang. 2(4). <https://sirancak.disduk>
- Prof. Dr. Sugiyono. (2007). *Metode Penelitian Bisnis*.
- Putra, Nusa., & Lisnawati, Santi. (2013). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*. Pt Remaja Rosdakarya.
- Rifqi Adhitama Firdaus. (2023). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Transportasi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2019-2021.
- Susanti, I., & Saumi, F. (2022). Gamma-Pi: *Jurnal Matematika Dan Terapan* Volume 4 Nomor 2 Desember 2022 Penerapan Metode Analisis Regresi Linear Berganda Untuk Mengatasi Masalah Multikolinearitas Pada Kasus Indeks Pembangunan Manusia (Ipm) Di Kabupaten Aceh Tamiang. *Jurnal Gamma-Pi*, 4.
- Wajdi, F., Seplyana, D., Rumahlewang, E., Nour Halisa, N., Rusmalinda, S., Kristiana, R., Fathun Niam, M., Wahyuning Purwanti, E., Melinasari, S., & Kusumaningrum, R. (2024). *Metode Penelitian Kuantitatif*. [www.freepik.com](http://www.freepik.com)

- Waringin, I. A., Khaldun, F., & Yusri, M. I. (2025). Pengaruh Debt To Asset Ratio, Return On Asset, Dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Transportasi. *Riggs: Journal Of Artificial Intelligence And Digital Business*, 4(3), 3040–3049.  
<https://doi.org/10.31004/Riggs.V4i3.2419>
- Yenny Et Al. (2021). Pengaruh Current Ratio, Return On Asset, Debt To Asset Ratio.